

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ditinjau dari segi wilayahnya Kota Surabaya memiliki letak yang sangat strategis dikarenakan posisinya yang terhubung dengan kota/kabupaten yang ada dalam Gerbangkertosusilo, sehingga sangat mendukung percepatan pembangunan di Kota Surabaya. Namun hal ini juga berpengaruh terhadap pergerakan lalu lintas yang ada di Kota Surabaya.

Akan tetapi pada awal Maret 2020, Indonesia mengalami masalah pandemi Covid-19. Pandemi tersebut pertama kali terjadi di Wuhan, Tiongkok dan menyebar ke berbagai negara. Dengan terus meningkatnya jumlah kasus dan/atau jumlah kematian akibat wabah Covid-19 yang meluas hampir seluruh wilayah Indonesia, maka Pemerintah Indonesia memberikan himbauan kepada seluruh instansi negeri maupun swasta untuk menghindari kontak dekat dan menghindari kerumunan manusia. Seperti bekerja dari rumah, belajar dari rumah, dan beribadah dari rumah. Hal ini bertujuan agar penyebaran Virus Corona tersebut dapat dibatasi.

Himbauan tersebut telah dituangkan di dalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 9 Tahun 2020 tentang pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Dengan adanya himbauan dan peraturan tersebut banyak masyarakat lebih memilih mengurangi aktivitas di luar rumah, serta

dibeberapa daerah di Indonesia telah melakukan kebijakan karantina wilayah maupun membatasi akses keluar masuk wilayahnya untuk menimalisir penyebaran Virus Corona tersebut.

Menurut data dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kota Surabaya jumlah orang yang terjangkit atau meninggal karena virus Covid-19 terus mengalami kenaikan dan menyebar luas hampir seluruh wilayah Kota Surabaya. Hal ini yang mendasari Pemerintah Kota Surabaya menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar. Kebijakan tersebut tertuang di dalam Perwali Kota Surabaya No. 16 Tahun 2020 tentang pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam penanganan Covid-19 di Kota Surabaya.

Untuk mendukung kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar, Pemerintah Kota Surabaya juga membangun beberapa titik posko atau check point di wilayah perbatasan Kota Surabaya. Dengan tujuan agar pengendara khususnya kendaraan plat luar Surabaya diwajibkan turun untuk dilakukan pengecekan suhu tubuh dan penyemprotan disinfektan pada kendaraannya. Kebijakan tersebut berlangsung dari tanggal 28 April 2020 – 08 Juni 2020.

Jalan Raya Rungkut Menanggal merupakan bagian yang dibangun titik posko atau check point tersebut dikarenakan berbatasan langsung dengan Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. Kebijakan tersebut masih belum berdampak signifikan terhadap penurunan dan penyebaran kasus dan/atau jumlah Covid-19 di wilayah Kota Surabaya termasuk di wilayah Rungkut Menanggal dan sekitarnya. Sehingga pada tanggal 4 Juni 2020 ruas Jalan

Raya Rungkut Menanggal dilakukan penutupan jalan sementara dengan harapan dapat menekan laju kenaikan dan penyebaran kasus Covid-19 di daerah Rungkut Menanggal dan sekitarnya.

Sebelum adanya penerapan kebijakan tersebut ruas Jalan Raya Rungkut Menanggal sering mengalami kemacetan. Hal ini disebabkan karena ruas jalan tersebut memiliki lebar jalan yang relatif sempit, volume kendaraan yang relatif padat dikarenakan Jalan Raya Rungkut Menanggal merupakan jalan penghubung ke Kabupaten Sidoarjo. Kondisi geometrik Jalan Raya Rungkut Menanggal sulit dilakukan pelebaran jalan karena tidak adanya bahu jalan yang memadai sepanjang Jalan Raya Rungkut Menanggal.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas penulis mencoba mengevaluasi kinerja lalu lintas di Jalan Raya Rungkut Menanggal dengan menuangkan dalam Tugas Akhir dengan judul **“Analisis Kinerja Ruas Jalan Raya Rungkut Menanggal Akibat Penerapan Kebijakan Pembatasan Akses Keluar Masuk Kawasan Surabaya Selama Wabah Covid-19”**

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja ruas Jalan Raya Rungkut Menanggal akibat penerapan kebijakan pembatasan akses keluar masuk kawasan Surabaya selama wabah Covid-19 ?

2. Bagaimana Efektifitas Jalan Raya Rungkut Menanggal terhadap penerapan kebijakan pembatasan akses keluar masuk kawasan Surabaya selama wabah Covid-19?
3. Bagaimana penanganan dampak yang dilakukan apabila penerapan kebijakan pembatasan akses keluar masuk kawasan Surabaya selama wabah Covid-19 berakhir?

1.3. Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian terfokus, terarah, dan tidak meluas. Batasan-batasan masalah pada penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Evaluasi hanya dilakukan pada ruas Jalan Raya Rungkut Menanggal dan selama wabah Covid-19 berlangsung.
2. Studi kinerja ruas jalan meliputi studi kapasitas, derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan jalan.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kinerja ruas Jalan Raya Rungkut Menanggal akibat penerapan kebijakan pembatasan akses keluar masuk kawasan Surabaya selama wabah Covid-19.

2. Untuk mengetahui Efektifitas Jalan Raya Rungkut Menanggal terhadap penerapan kebijakan pembatasan akses keluar masuk kawasan Surabaya selama wabah Covid-19.
3. Untuk mengetahui penanganan dampak dan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Raya Rungkut Menanggal setelah berakhirnya kebijakan pembatasan akses keluar masuk kawasan Surabaya selama wabah Covid-19.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai acuan referensi terhadap kinerja ruas Jalan Raya Rungkut Menanggal akibat penerapan kebijakan pembatasan akses keluar masuk kawasan Surabaya selama wabah Covid-19.
2. Sebagai acuan referensi terhadap Efektifitas Jalan Raya Rungkut Menanggal terhadap penerapan kebijakan pembatasan akses keluar masuk kawasan Surabaya selama wabah Covid-19.
3. Sebagai acuan referensi terhadap penanganan dampak pada ruas Jalan Raya Rungkut Menanggal apabila penerapan kebijakan pembatasan akses keluar masuk kawasan Surabaya selama wabah Covid-19 berakhir.

1.6. Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis penelitian tentang analisis kinerja ruas Jalan Raya Rungkut Menanggal akibat adanya penerapan kebijakan pembatasan

akses keluar masuk kawasan Surabaya selama wabah Covid-19, belum pernah dilakukan sebelumnya. Karena mengingat wabah Covid-19 dan kebijakan pembatasan akses keluar masuk kawasan Surabaya terjadi pada tahun 2020 ini, maka penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui kondisi ruas Jalan Raya Rungkut Menanggal selama penerapan kebijakan tersebut dikarenakan sebelumnya ruas Jalan Raya Rungkut Menanggal mengalami kemacetan lalu lintas.

